INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7231-7238
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Perbandingan *Return* Saham Lq45 Sebelum Dan Sesudah Pemilihan Presiden (Studi Pada Bursa Efek Indonesia)

Abigail Lolongan[1]✉, Stefani M. Palimbong[2], Jemi Pabisangan Tahirs[3]
Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Toraja
Email : abigaillolongan10@gmail.com

Abstrak

Peristiwa politik merupakan peristiwa non ekonomi yang dapat berdampak pada pasar modal. Adanya ketidakpastian politik membuat para investor berhati-hati untuk melakukan investasi di pasar modal dengan bersikap *wait and see* terhadap peristiwa politik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan perbandingan rata-rata *return* saham LQ45 sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu indeks LQ45. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan atau seluruh perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 dengan periode 5 hari sebelum dan 5 sesudah pemilihan presiden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham LQ45 sebelum dan sesudah pemilihan presiden karena tingkat signifikannya diatas 0,05.

Kata kunci: pasar modal, pemilihan presiden, *return* saham.

Copyright@ Abigail Lolongan, Stefani M. Palimbong, Jemi Pabisangan Tahirs

Abstract

Political events are non-economic events that can have an impact on the capital market. The existence of political uncertainty makes investors cautious about investing in the capital market by taking a wait and see attitude towards political events. The aim of this research is to compare the average LQ45 stock returns before and after the 2024 presidential election. The population in this research is the LQ45 index. The sampling technique is a purposive sampling technique so that the sample used in this research is 45 companies or all companies listed on the LQ45 index for a period of 5 days before and 5 after the presidential election. The data collection technique is using the documentation method. The data analysis technique uses the paired sample t-test. The research results with a significance level of 5% show that there is no difference in the average LQ45 stock return before and after the presidential election because the significance level is above 0.05.
Key words:, capital market, presidential election, stock returns.

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (pemilu) merupakan lembaga demokrasi dimana rakyat menyuarakan haknya dalam hal memilih pemimpin yang dilakukan oleh semua negara demokrasi. Pelaksanaan pemilu sangatlah penting bagi semua negara terutama Indonesia yang mana merupakan negara demokrasi. Dalam hal ini, pemilu merupakan mekanisme yang dilakukan dalam pergantian kepemimpinan (Yuniarthi & Sujana, 2016). Pemilu serentak di Indonesia telah dilakukan pada 14 Februari 2024 yaitu pemilihan presiden dan pemilihan legislatif. Namun dalam pemilu ini, pemilihan presiden memiliki kontroversi (perdebatan) tersendiri di kalangan masyarakat yang mana menimbulkan pro dan kontra terhadap pasangan calon (paslon). Dimana hal ini membuat masyarakat bingung dalam menentukan pilihan yang tepat. Pilihan yang tepat yang dilakukan oleh masyarakat, akan memberi dampak yang positif pula kepada negara khususnya dalam bidang perekonomian. Hal ini dikarenakan pemilihan presiden merupakan peristiwa politik yang dapat merubah tatanan negara melalui kebijakan-kebijakan dari paslon terpilih.

Pemilu serentak yaitu pemilihan presiden dan pemilihan legislatif telah dilakukan pada 14 Februari 2024. Namun dalam pemilu ini, pemilihan presiden memiliki kontroversi (perdebatan) tersendiri di kalangan masyarakat yang mana menimbulkan pro dan kontra terhadap pasangan calon (paslon). Dalam hal ini, masyarakat banyak memperbincangkan masalah rekam jejak dari masing-masing paslon dan visi misi yang ditetapkan oleh masing-masing paslon, apakah visi dan misinya tersebut dapat dilaksanakan dengan tepat dan baik.

Copyright@ Abigail Lolongan, Stefani M. Palimbong, Jemi Pabisangan Tahirs

Dimana hal ini membuat masyarakat bingung dalam menentukan pilihan yang tepat. Pilihan yang tepat yang dilakukan oleh masyarakat, akan memberi dampak yang positif pula kepada negara khususnya dalam bidang perekonomian. Hal ini dikarenakan pemilihan presiden merupakan peristiwa politik yang dapat merubah tatanan negara melalui kebijakan-kebijakan dari paslon terpilih.

Pemilihan presiden dapat berdampak pada pasar modal karena kegiatan dalam pasar modal tidak terlepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi (Manurung, 2019). Dalam hal ini, pemilihan presiden merupakan faktor dari lingkungan non ekonomi. Dampak faktor non ekonomi mempengaruhi aktivitas bursa saham yang berakibat terhadap naik turunnya perubahan harga saham dan volume perdagangan (Maharani & Putra, 2022). Peristiwa pemilihan presiden ini dapat menjadi salah satu informasi eksternal yang dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan keputusan investasi, agar ketika melakukan investasi para investor dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan di masa yang akan datang (Mentayani dkk., 2016). Sedangkan yang menjadi salah satu informasi internal pada perusahaan ialah harga saham, apakah dari harga tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor. Keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi di pasar modal yang dilakukan disebut dengan *return* saham (Setiyono & Amanah, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena menekankan analisis pada data berupa angka yang diolah dengan menggunakan statistik dengan jenis metode yang digunakan ialah komparatif. Objek yang digunakan yaitu Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat statistik *excel* dan SPSS yaitu Uji Normalitas,Uji *Paired Sample T-Test,* Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* .

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung *return* saham setiap perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 yang mana data yang digunakan yaitu harga penutupan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemilihan presiden 14 Februari 2024. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return* saham yaitu:

Copyright@ Abigail Lolongan, Stefani M. Palimbong, Jemi Pabisangan Tahirs

$$Ri,t = \frac{Pi,t - Pi,t-1}{Pi,t-1}$$

2. Menghitung rata-rata *return* saham setiap perusahaan sebelum dan sesudah pemilihan presiden 14 Februari 2024.
3. Menentukan nilai signifikan yaitu 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.
4. Melakukan pengujian data rata-rata *return* saham setiap perusahaan sebelum dan sesudah pemilihan presiden 14 Februari 2024 menggunakan uji *paired sample t-test* jika data terdistribusi normal dan jika data tidak terdistribusi normal maka menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut harga penutupan saham perusahaan dalam indeks LQ45 yang digunakan untuk menghitung *return* saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pemilihan presiden 14 Februari 2024:

Tabel 1
Harga Penutupan Saham Indeks LQ45 5
Hari Sebelum Pemilihan Presiden

No	Kode Saham	Periode					
		H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
1	ACES	820	810	830	830	815	820
2	ADRO	2,420	2,430	2,460	2,460	2,470	2,480
3	AKRA	1,590	1,605	1,630	1,620	1,630	1,635
4	AMRT	2,650	2,600	2,600	2,630	2,580	2,610
5	ANTM	1,525	1,440	1,425	1,410	1,465	1,545
6	ARTO	3,070	3,050	3,040	3,050	3,150	3,100
7	ASII	5,325	5,175	5,250	5,325	5,300	5,200
8	BBCA	9,700	9,575	9,625	9,700	9,800	9,725
9	BBNI	5,775	5,750	5,775	5,750	5,950	5,875
10	BBRI	5,850	5,775	5,825	5,850	6,025	6,000
11	BBTN	1,280	1,270	1,260	1,255	1,360	1,345
12	BMRI	6,675	6,825	6,850	6,950	7,100	7,025
13	BRIS	2,320	2,310	2,310	2,360	2,370	2,350
14	BRPT	1,050	1,030	1,045	1,050	1,015	975
15	BUKA	185	180	179	177	176	174
16	CPIN	4,640	4,720	4,840	4,710	4,750	4,760
17	EMTK	484	462	474	472	474	464

Copyright@ Abigail Lolongan, Stefani M. Palimbong, Jemi Pabisangan Tahirs

18	ESSA	505	545	530	525	520	525
19	EXCL	2,310	2,270	2,370	2,300	2,330	2,310
20	GGRM	19,675	19,525	20,350	19,900	19,950	19,900
21	GOTO	90	84	84	84	86	86
22	HRUM	1,180	1,155	1,140	1,105	1,115	1,135
23	ICBP	11,575	11,475	11,525	11,425	11,650	11,375
24	INCO	3,890	3,830	3,670	3,660	4,060	4,050
25	INDF	6,400	6,300	6,350	6,350	6,400	6,350
26	INKP	8,125	7,900	8,000	7,950	7,850	7,950
27	INTP	8,925	8,900	8,950	8,800	8,900	8,725
28	ITMG	26,225	26,200	26,650	26,700	27,050	27,125
29	KLBF	1,540	1,545	1,545	1,500	1,490	1,480
30	MAPI	1,975	1,930	1,955	1,975	1,965	1,970
31	MBMA	700	670	660	650	630	625
32	MDKA	2,550	2,480	2,460	2,410	2,440	2,410
33	MEDC	1,155	1,115	1,115	1,150	1,185	1,185
34	MTEL	680	670	670	670	670	660
35	PGAS	1,135	1,140	1,155	1,155	1,160	1,150
36	PGEO	1,285	1,220	1,220	1,180	1,215	1,210
37	PTBA	2,540	2,540	2,560	2,610	2,650	2,640
38	PTMP	234	232	232	222	228	242
39	SIDO	500	505	500	500	505	500
40	SMGR	6,325	6,275	6,250	6,150	6,200	6,150
41	SRTG	1,525	1,525	1,550	1,555	1,580	1,590
42	TLKM	3,990	3,980	3,980	3,980	4,000	3,980
43	TOWR	925	905	910	880	880	880
44	UNTR	22,850	22,675	22,800	22,900	23,225	23,150
45	UNVR	3,170	3,200	3,250	3,270	2,920	2,800

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2024)

Dari data harga penutupan saham diatas, terlihat perusahaan yang harga sahamnya terus meningkat selama H-5 sampai H-1 sebelum pemilihan presiden yaitu Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dan Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Sedangkan perusahaan yang harga sahamnya semakin menurun mulai dari H-5 sampai H-1 yaitu Bukalapak.com Tbk (BUKA), Vale Indonesia Tbk (INCO), Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA), Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL).

Copyright author

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	*df*	*Sig.*
SEBELUM	.113	45	.188
SESUDAH	.123	45	.083

Pada tabel 1 terlihat nilai signifikan sebelum pemilihan presiden sebesar 0,188 > 0,05 dan nilai signifikan sesudah pemilihan presiden sebesar 0,083 > 0,05. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Maka uji yang digunakan untuk menganalisis data yaitu uji *paired sample t-test*.

Uji *Paired Sample t-Test*

Tabel 3 Uji *Paired Sample t-Test*

Paired Samples Statistics

		Mean	**N**	***Std. Deviation***	***Std. Error Mean***
Pair 1	SEBELUM	-.001208888	45	.0081240202	.0012110574
	SESUDAH	.000754500	45	.0108258923	.0016138287

Sumber: Data diolah di SPSS (2024)

Pada tabel diatas, terlihat bahwa *mean* (rata-rata) *return* saham LQ45 sebelum pemilihan presiden yaitu -0,001208888, sedangkan rata-rata *return* saham sesudah pemilihan presiden yaitu 0,000754500.

Tabel 4

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*Lower*	*Upper*	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-.0019633877	.0128716381	.0019187905	-.0058304559	.0019036805	-1.023	44	.312

Sumber: Data diolah di SPSS (2024)

Copyright author

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,312 dengan selisih rata-rata (*mean*) *return* saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden sebesar -0,0019633877. Nilai standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 0,0128716381. Nilai interval keyakinan (95% *Confidence Interval of the Difference*) terlihat nilai terendah (*lower*) sebesar -0,0058304559 dan nilai tertinggi (*upper*) sebesar 0,0019036805. Adapun nilai t_{hitung} sebesar -1,023 dan nilai df (*degree of freedom*) sebesar 44 dan nilai signifikan 0,05/2 sama dengan 0,025 yang mana nilai ini menjadi acuan untuk mencari nilai t_{tabel}. Sehingga ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Artinya nilai t_{hitung} yaitu -1,023 < t_{tabel} yaitu 0,025.

Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham LQ45 yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan presiden 14 Februari 2024. Perubahan yang tidak signifikan pada rata-rata *return* saham menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam peristiwa pemilihan presiden tahun 2024 tidak cukup kuat untuk mempengaruhi investor. Hal ini disebabkan karena para pelaku pasar (investor) telah mengantisipasi terlebih dahulu informasi yang terkandung pada peristiwa pemilihan presiden, sehingga para pelaku pasar tidak terpengaruh terhadap informasi mengenai pemilihan presiden dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi baik sebelum pemilihan presiden dilaksanakan maupun sesudah dilaksanakan. Selain itu, dikarenakan ketidakpastian politik yang menyebabkan para investor berhati-hati dalam melakukan investasi di sekitaran periode peristiwa pemilu. Sikap kehatian-hatian tersebut membuat para investor *wait and see* terhadap peristiwa pemilihan presiden baik sebelum dilaksanakan maupun sesudah dilaksanakan pemilihan presiden sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *return* saham LQ45.

Ketidakpastian politik tersebut membuat para investor untuk *wait and see* terhadap peristiwa pemilihan presiden karena dengan adanya perubahan pemimpin suatu negara akan menyebabkan perubahan haluan ekonomi negara tersebut. Sehingga tidak heran jika para investor lebih memilih untuk menunggu serta mengamati perubahan tersebut. Para investor akan melihat program-program dan kebijakan dari pemimpin yang terpilih, sehingga para investor dapat merencanakan investasi dengan baik yang dapat memberikan keuntungan serta dapat mengurangi risiko investasi.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh L. Z. Fitri & Tjahjono,

Copyright author

(2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2019. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mansur & Jumaili, (2014) juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilu tahun 2014.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *return* saham LQ45 sebelum dan sesudah pemilihan presiden. Hal ini disebabkan karena para investor telah mengantisipasi informasi mengenai pemilihan presiden, sehingga pemilihan presiden tidak mempengaruhi keputusan para investor. Selain itu, para investor memilih untuk *wait and see* hingga pemilihan presiden selesai dilaksanakan agar dapat mengambil keputusan investasi yang baik dan mengantisipasi timbulnya risiko akibat dari ketidakpastian politik.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri, L. Z., & Tjahjono, A. (2021). *Analisis Perbandingan Harga Saham, Return Saham, Dan Risiko Investasi Sebelum Dan Sesudah PILPRES 2019 (Event Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. STIE Widya Wiwaha.

Maharani, I. A. S., & Putra, I. M. P. D. (2022). Reaksi Pasar Terhadap Penerapan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Tahap I Perusahaan Sektor Kesehatan BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(4), 1069. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p18

Manurung, H. (2019). Pengaruh Pemilu Serentak Terhadap Return Saham di Indonesia. *Journal of Business Studies*, *xx*(x), 1–17. http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jbsuta

Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *5*(5).

Yuniarthi, N. N. S., & Sujana, I. K. (2016). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pencalonan Jokowi Menjadi Presiden Republik Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(2), 951–977.

Copyright author